

RINGKASAN

Manajemen Pemupukan dan Herbisida Tebu KBD Varietas Cening di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi, Fidiyah Dwi Rahayu, NIM D31210884, Tahun 2024, 78 hlm, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Luluk Cahyo Wiyono, S.Sos., M.Sc. dan Pembimbing Lapangan Sujianto.

PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah Sub Holding Komoditi Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan yang ditugaskan untuk mengelola seluruh Pabrik Gula yang ada di lingkungan PTPN Group. PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi terletak di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi dan bergerak di bidang industri gula pasir kristal putih yang dalam keseluruhan proses produksinya menggunakan teknologi modern. PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi sendiri memiliki 2 kegiatan dalam satu tahun yaitu tahap produksi gula selama kurang lebih 150 hari dan sisanya pada tahap perawatan mesin.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan selama magang di PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi yaitu pada bagian tanaman meliputi turun tanah, penyulaman, pemupukan, klentek, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit dan ikat tebu. Kemudian pada bagian QA (*Quality Assurance*) meliputi analisa pendahuluan, pengisian RFID, pengecekan brix dan perbanyakan parasitoid *Trichogramma sp*, pada bagian pengolahan mempelajari proses pengolahan gula.

Kebutuhan gula di Indonesia semakin tahun semakin meningkat, sehingga dalam proses budidaya harus dilakukan dengan baik agar kualitas gula yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk menghasilkan tanaman tebu dengan kualitas yang baik, maka dibutuhkan kegiatan pemeliharaan seperti pemupukan dan pengendalian gulma. Pada Kebun Bibit Datar PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore pemupukan dilakukan dua kali dimana pemupukan pertama diaplikasikan bersamaan dengan penanaman menggunakan

pupuk ZA dosis 200 kg/ ha dan pupuk TSP dosis 200 kg/ha, pemupukan kedua diaplikasikan saat tebu berumur maksimal 2,5 bulan menggunakan pupuk ZA dosis 200 kg/ha.

Pengendalian gulma dapat dilakukan dengan cara manual dan menggunakan herbisida. Pengendalian gulma dengan cara manual bisa dilakukan dengan mencabut langsung gulma disekitar tanaman menggunakan tangan atau cangkul, sedangkan pengendalian gulma menggunakan herbisida diaplikasikan pada tanaman tebu KBD maksimal dua kali yaitu pengaplikasian pertama dilakukan lebih dini pada saat gulma tumbuh tidak lebih dari 5 cm, pengaplikasian kedua pada saat tanaman tebu berumur 90-120 HST dengan melihat kondisi gulma dan lingkungan sekitar. Dalam pengaplikasian herbisida menggunakan dosis herbisida sidamin 1,5 lt/ha, amegrass 1,5 lt/ha, sidaron 1,5 lt/ha dan perekat (agristick) 0,05 lt/ha dalam 200 liter air bersih.